

Mengenang Pribadi Pak Kanto

Raden Said Soekanto Tjokrodiatmodjo nama lengkapnya. Lahir pada Minggu Legi, 7 Juni 1908 di Kampung Sawah, Bogor, Jawa Barat dari pasangan Raden Ngabehi Martomihardjo dan Kasmirah, ia terlahir dengan nama Said Soekanto karena ayahnya bergelar Raden Ngabehi. Setelah dewasa ia menambahkan nama tua, seperti yang lazim berlaku di masyarakat Jawa, dengan nama Tjokrodiatmodjo, plus gelar Raden yang disandanginya secara turun temurun maka dia kemudian bernama lengkap Raden Said Soekanto Tjokrodiatmodjo.

Pada dasarnya Soekanto tidak pernah bermimpi jadi polisi, tapi garis nasib berbicara lain. Pada 1929, Soekanto yang waktu itu di tingkat II STH melamar ke Sekolah Aspiran Komisaris Polisi di Sukabumi dan baru diterima di sekolah itu setahun

kemudian. Ini merupakan prestasi besar, karena pada masa itu sangat sulit seorang pribumi mendapat kesempatan yang luas di pendidikan kepolisian oleh Pemerintahan Belanda.

Ia lulus pada 1 Agustus 1933 dengan pangkat Komisaris Polisi Kelas III dan mendapat penugasan di Semarang. Setelah itu, kariernya dan pangkatnya melejit terus secara perlahan tapi pasti sampai akhirnya pada 29 September 1945 secara resmi diangkat menjadi Kepala Kepolisian Negara (KKN) oleh Bung Karno. Ia mengemban jabatan itu relatif lama, dan pada 17 Desember 1959 Soekanto meletakkan jabatan sebagai KKN.

Ia menikah dengan Bua' Lenä Mokoginta, kemenakan Raja Boloaang Mongondow. Mereka bertemu pada saat sama-sama menjadi aktivis kepemudaan di pergerakan Jong Java. Dari perkawinan itu ia dianugerahi seorang putri, Ny. Umi Khalsum Arimbi dan dua cucu, Nanda dan Mena.

Soekanto meninggal dunia dengan tenang di RS Polri Kramat Jati (Nama rumah sakit itu diambil dari namanya sendiri), Jakarta Timur, Selasa, 24 Agustus 1993, setelah sekitar empat bulan di rawat di sana karena sakit.

Soekanto adalah potret polisi 'langka' untuk ukuran masa kini. Ketika menjabat KKN (1945-1959), ia dikenal sebagai orang yang jujur dan sederhana. Bahkan sampai akhir hayatnya pun, peletak dasar-dasar kepolisian ini hanya punya sebuah rumah sederhana di Kompleks Polri Ragunan, Pasar Minggu, Jaksel.

Ketika pensiun, Soekanto bahkan tinggal di rumah sewa di Jalan Pegangsaan Timur No. 43, Jakpus. "Soekanto orang yang sederhana. Ketika meninggal tak punya apa-apa. Padahal ia berkuasa sebagai Kepala Kepolisian Negara selama 15 tahun.



Soekanto pantas disebut Bapak Kepolisian Indonesia.” ujar Awaloedin Djamin, mantan Kapolri yang pernah menjadi sekretarisnya (1955-1959).

Bersama-sama dengan Prof. Djoko Sutono SH, Prof. Supomo dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX, RS Soekanto mendirikan Akademi Polisi di Mertoyudan yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) di Jakarta. Ide dasar lembaga pendidikan polisi ini untuk menciptakan polisi yang pandai, modern, dan tanggap pada kemajuan zaman.

Dia memprakarsai pembangunan Gedung Mabes Polri yang diresmikannya pada 1952. Gedung di Jalan Trunojoyo yang sampai sekarang masih digunakan sebagai Mabes Polri ini adalah gedung dengan kerangka besi pertama di Indonesia. Ia juga memprakarsai pembangunan Wisma Bhayangkari dan rumah dinas KKN.

Untuk meningkatkan ketrampilan anak buahnya dan mempersiapkan pimpinan Polri masa depan, ia pernah mengirim perwira polisi dalam jumlah besar untuk belajar kepolisian di AS. Termasuk di dalamnya adalah Hoegeng Iman Santosa, Awaloedin Djamin, Mohammad Hasan, Widodo Budidarmo yang semuanya kemudian menjadi Kapolri.

Mantan Kapolri Banurusman Astrosemitro mengatakan, sebagai sesepuh Polri, almarhum Soekanto selalu memegang teguh setiap prinsip perjuangan dengan loyalitas dan dedikasi yang tinggi.

Mantan Kapolri lain, Hoegeng Imam Santoso mengatakan Pak Kanto adalah orang yang patut dicontoh. Ia meletakkan jiwa kepolisian. Ia selalu menekankan bahwa polisi harus jujur dan mengabdikan masyarakat. “Tanpa Pak Kanto polisi sudah berantakan,” ujar Hoegeng.

Soekanto memang selalu memegang prinsip sebagai seorang pejuang besar dan berdisiplin tinggi. Ia selalu berucap, tanpa disiplin aparat akan rusak. Mantan Deops Kapolri Koesparmono Irsan yang pernah dilantik Raden Said Soekanto saat jadi taruna polisi di Sukabumi pada 1959 mengatakan, ayahnya mengatakan, RS Soekanto orangnya lurus, selalu berpegang pada aturan-aturan yang ada dan tidak ingin menyimpang sedikit juga. Kesetiaan kepada bangsa dan negara tidak diragukan. Beliau tidak suka bermewah-mewah. Kejiwaannya dalam sekali.

Mantan Kapolri Jenderal (Purn) Mohammad Hasan mengatakan Pak Kanto adalah seorang polisi yang bermoral tinggi. Ia juga terkenal sebagai orang yang sangat percaya pada orang lain. Bawahan yang sudah diberi kepercayaan harus berusaha sendiri untuk mengerjakan tugas dengan baik dan disiplin. Banurusman mengatakan adalah beban bagi segenap jajaran Polri untuk melanjutkan perjuangan almarhum, dan mewujudkan cita-cita menciptakan polisi yang bersih, berwibawa, pandai dan modern.

Sebagai KKN, RS Soekanto memasukkan unsur spritual untuk membangun polisi profesional yang tangguh, yang bukan hanya dilengkapi dengan kantor, peralatan dan senjata yang modern pula. Selain unsur sumber daya yang selain pandai dan trampil, polisi juga harus jujur, berwibawa, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, bersih batinnya dan sehat jasmaninya. Polisi yang demikian, menurut dia hanya bisa dibangun dengan bimbingan spiritual.

Bapak Kepolisian Negara Republik Indonesia

Setelah Soekanto ditunjuk sebagai Kepala Kepolisian Negara, langkah pertama yang dia lakukan adalah mengambil alih semua kantor polisi dan sekaligus para pegawainya

Suri Tauladan

Soekanto terkenal sebagai peletak dasar nilai-nilai polisi dengan pribadinya yang enerjik, sikapnya yang tegas, kapasitasnya yang berjiwa pemikir, berwawasan jauh ke depan serta terlahir dengan postur seorang pemimpin.

Pak Kanto adalah orang yang mempunyai prinsip hidup tegas dan berjalan secara lurus tanpa neko-neko. Dalam dirinya hanya ada satu cara untuk mencapai kesempurnaan hidup, yaitu mencintai dirinya sebagai manusia ciptaan Tuhan, mencintai sesama manusia, tumbuh-tumbuhan, binatang dan semua itu harus dilestarikan keberadaannya. Juga sebagai anak bangsa dan dilahirkan di Indonesia yang sangat dicintainya. Raden Said Soekanto juga mencintai bangsa dan negaranya, sehingga hidupnya pun diabdikan bagi nusa dan bangsanya. Semua itu dilakukan sebagai tanda taqwanya kepada Tuhan, yang telah menciptakannya sebagai anak manusia yang dilahirkan di Tanah Air Indonesia yang sangat indah dan *gemah ripah loh jinawi*. Karena prinsip hidupnya itulah maka ia selalu menciptakan disiplin yang

tinggi di lingkungan kerjanya.

Sikapnya juga sangat sederhana, padahal ia pernah menjabat kedudukan yang sangat tinggi di republik ini. Sikap ini membuat Pak Kanto tidak pernah melakukan perlawanan kepada atasan. Ia tidak pernah protes kepada orang-orang yang merugikan dirinya sendiri. Jika ia tidak sependapat terhadap suatu hal, maka ia akan diam dan tidak pernah melakukan perlawanan terhadap orang yang mempeceudangi dirinya. Walau dipecat Bung Karno, ia tidak pernah melawan Bung Karno. Sikap *urimo ing pandum* atau menerima apa yang diberikan Tuhan itu didasarkan pada kedalaman spritual yang dimilikinya.

Sikap sederhana itu terus dipeliharanya hingga akhir hayatnya. Ada kisah lucu. Ketika koran *Indonesai Raya* diberedel, Pak Kanto lalu berlangganan *Kompas*. Setelah menunggu sekian lama, ternyata koran *Kompas* tidak pernah sampai ke alamatnya. Ternyata, ketika ditelusuri ke para agen, mereka menjawab itu karena alamat yang dituju tidak meyakinkan bahwa yang tinggal di rumah tersebut adalah seorang jenderal polisi sesuai dengan nama yang tertera.

Pak Kanto juga dikenal sebagai orang yang berdisiplin tinggi, mempunyai kewibawaan dan kharisma yang besar, tidak pernah menindas bawahannya maupun rakyat kecil. Pangkat dan jabatannya justru diabdikan untuk dapat lebih membantu rakyat kecil, membantu anak-buahannya serta mengabdikan diri bagi kepolisian, bangsa dan negaranya secara maksimal.

Ia juga tidak pernah korupsi atau melakukan penyelewengan lain sehingga namanya tetap bersih dan dapat berjalan tegak menatap ke masa depan, tidak tertunduk malu karena merasa bersalah terhadap orang lain atau kepada rakyat.

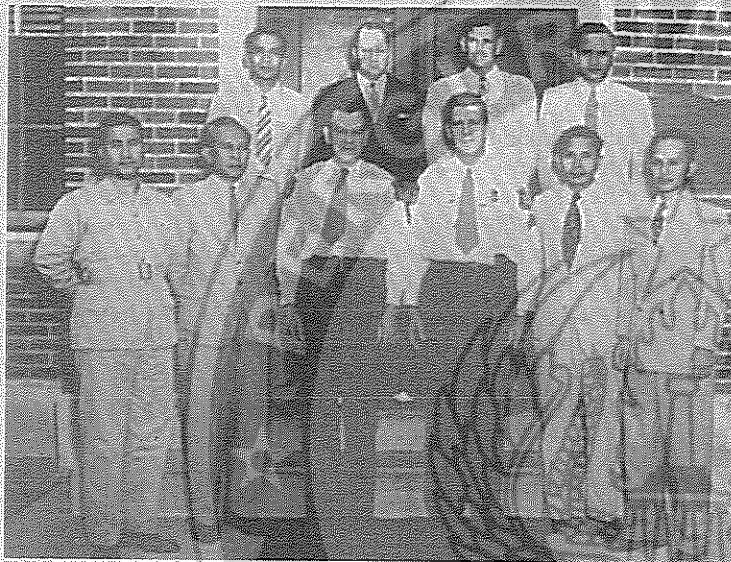
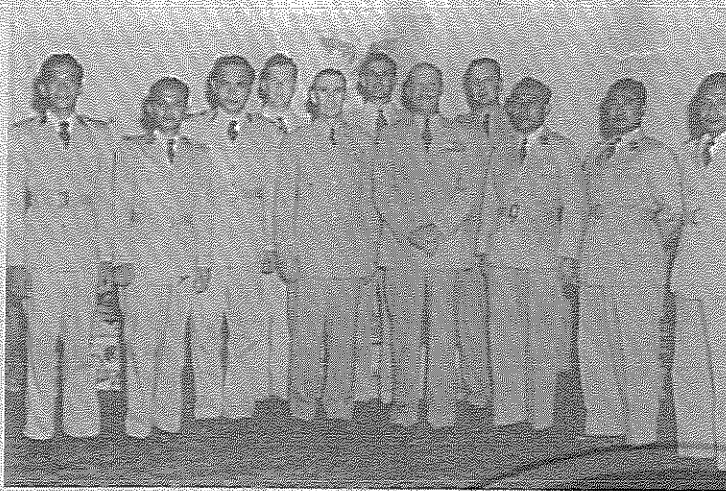
Pak Kanto juga selalu menginginkan kepolisian seperti sebagaimana yang ia bentuk pertama kali sebagai polisi nasional, yang berwatak sebagai polisi negara dengan suatu struktur polisi negara serta berfalsafah hidup Pancasila. Salah satu hal yang menjadi peletak dasar semangat dan kemandirian polisi sampai saat ini adalah seruan Pak Kanto dan keinginannya agar polisi harus lepas sama-sekali dari segala hal yang berbau politis.

menjadi polisi Republik, mengamankan Presiden dan Wakil Presiden dengan membentuk Detasemen Kawal Pribadi (DKP) serta mengamankan pejabat-pejabat lainnya. Visi Raden Said Soekanto membentuk polisi nasional yang digerakkan atau dikoordinasikan dari pusat sampai ke wilayah dengan struktur birokrasi yang jelas, tidak lagi di bawah pemerintah pejabat setempat seperti bupati atau wedana.

Untuk menyongsong kepolisian RI yang sangat dibutuhkan dalam membangun negara Indonesia yang baru merdeka, disiapkan kader-kader perwira polisi yang berbudi-kasih luhur dan berpendidikan tinggi dengan mendirikan Pendidikan Akademi Polisi di Mertoyudan, Magelang pada 17 Juni 1946. Dalam perkembangannya, akademi itu kemudian menjadi Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK).

Untuk mengatasi gejolak dan gangguan keamanan di wilayah yang memerlukan tindakan keras kepolisian, RS Soekanto memerintahkan Mohammad Jasin untuk membentuk Mobile Brigade (Brigade Mobil/Brimob) pada 14 November 1946.





Pada waktu agresi militer pertama, Raden Said Soekanto menjadi penasihat delegasi Indonesia dalam perundingan dengan Belanda. Dengan bekal beberapa kemampuan dasar, antara lain bahasa asing, intelektual yang memadai serta tubuh seperti orang Eropa, maka tidak sulit baginya untuk merebut simpatik pihak lawan dalam perundingan untuk mencapai kesepakatan.

Dengan surat kuasa Wakil Presiden No 7/WP/PM/48 tertanggal 11 Juni 1948, Muhammad Hatta memberikan kuasa kepada Raden Said Soekanto sebagai KKN untuk meninjau dan mempelajari bentuk susunan dan perlengkapan kepolisian di Amerika dan negara-negara lain yang dianggap berguna bagi pembangunan Kepolisian Negara RI, serta mengemban misi rahasia untuk mencari bantuan senjata guna menghadapi Partai Komunis Indonesia (PKI) yang diperkirakan akan memberontak pada akhir 1948.

Dari pengalaman mempelajari kepolisian negara-negara tersebut, ia menjadikannya sebagai acuan untuk membangun Kepolisian Negara RI,

antara lain: Membangun struktur organisasi, membagi organisasi berdasarkan tugas dan fungsi, membangun gedung dan kantor pusat kepolisian, membentuk polisi perairan dan udara, membentuk polisi perintis, mendirikan rumah perawatan penderita narkoba, mendirikan sekolah polisi negara, dan masih banyak karya besar lainnya yang berhasil dirintisnya.

Situasi keamanan dalam negeri yang kurang menguntungkan karena timbul berbagai gejolak sosial dan pemberontakan yang bertujuan menggulingkan pemerintahan, maka pada 1953 Pak Kanto memberikan seruan kepada seluruh anggota Polri untuk memperkuat morilnya. Dalam seruannya itu, ia mengatakan, "Telitilah apa yang didengar, telitilah apa yang diucapkan dan telitilah segala tindakan. Peliharalah persatuan dan kesatuan. Tunjukanlah bahwa seorang polisi adalah anggota masyarakat yang berdiri di garis terdepan untuk melindungi kepentingan masyarakat."

Untuk memupuk moril anggota polisi, pada 1955 Pak Kanto menetapkan Tri Brata sebagai pedoman hidup dan Catur Prasetya sebagai pedoman kerja serta menciptakan panji-panji kepolisian negara sebagai lambang kesatuan untuk membangkitkan kecintaan pada korps dan bangga dengan tugasnya sebagai polisi.

Sejarah mencatat pada 1 Juli 1955, Presiden Soekarno menyerahkan panji-panji kepolisian. Pada hari itu pula untuk pertama kali diikrarkan Tri Brata oleh Kepala Kepolisian Negara RS Soekanto sebagai wakil dari seluruh anggota Polri yang disertai penggunaan gedung baru Djawatan Kepolisian Negara. Sebelum Tri Brata lahir, kepolisian belum memiliki suatu doktrin atau pedoman yang dapat digunakan sebagai pegangan hidup, selain falsafah yang tertera pada lambang kepolisian selama ini. Semua itu tidak akan pernah ada kalau Pak Kanto sebagai Kepala Kepolisian Negara pada saat itu tidak menyetujinya.

Melihat semua itu, tepatlah kalau Raden Said Soekanto mendapat gelar terhormat sebagai Bapak Kepolisian Negara Indonesia.

Pembaharu Jajaran Kepolisian

Selain semua hal yang telah digambarkan di atas, masih banyak hal lagi yang telah dilakukan dan dirintis Pak Kanto sehubungan dengan membangun polisi modern dan profesional. Pak Kanto selalu berusaha meningkatkan dan

Berkat Lobi Pak Hoegeng

Keputusan Presiden Soekarno atas pemberhentian sebagai Kepala Kepolisian Negara yang pertama bukan berarti menghapuskan jasa-jasanya sebagai manusia Indonesia yang pernah menyumbangkan dharma bhaktinya bagi nusa dan bangsa melalui pengabdian di Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Pada saat masa jabatan Kapolri Hoegeng Iman Santoso, Raden Said Soekanto mendapat perbaikan hidup. Itu semua berkat lobi Pak Hoegeng ke Presiden Soeharto waktu itu. Pak Harto memaklumi hal ini, bahwa selama ini Pak Kanto masih terbenam dalam bayang Soekarno yang dengan otoriter memberhentikannya sebagai KKN tidak dengan hormat.

Atas perjuangan Pak Hoegeng

pulalah, pada 1 Juli 1968, bertepatan dengan hari Bhayangkara, presiden menganugerahi kenaikan pangkat kehormatan menjadi Jendral Polisi serta Bintang Maha Putra Adipradana kelas II sebagai pengakuan atas jasa-jasanya selama ini.

Selain itu, masih ada pula beberapa pengakuan pemerintah atas jasa-jasa Soekanto antara lain berupa:

- Stya Lencana Perang Kemerdekaan I dan II, Stya Lencana GOM I sampai GOM VII, Stya Lencana Sapta Marga, dan pada 1 Juli 1969, Raden Said Soekanto dianugerahi Bintang Bhayangkara Utama kelas I dan Stya Lencana Dasa Warsa.
- 18 Mei 1961: Stya Lencana Peringatan Perjuangan, Stya Lencana Karya Bhakti, Stya Lencana Jana Utama, dan Satya Lencana

Karya Setia Kelas I

- 1 Juni 1968, lewat Keputusan Presiden No. 025/TK/1968 mendapat penganugerahan Bintang Mahaputra Adiprdana Kelas II
- Pada 5 Oktober 1968, lewat Keputusan Presiden RI No. 943/43/1968 tanggal 4 Oktober 1968, dinugerahi Bintang Dharma.
- 1 Juli 1969, berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 020/TK/69 dan 022/TK/69 tanggal 1 Juli 1969, Soekanto dianugerahi Bintang Bhayangkara Utama Kelas I dan Stya Lencana Dasa Warsa.

Selain penghargaan-dan pengakuan itu masih ada juga puluhan tanda penghargaan dan tanda-tanda jasa lain yang dianugerahkan pemerintah kepada beliau.

memperbaharui jajaran kepolisian, baik itu dalam hal struktur organisasi maupun unsur-unsur yang mendukung institusi Polri dalam menjalankan tugasnya sebagai penegak hukum.

Memang, sebagai Kepala Kepolisian Negara yang pertama, dia merasa bahwa dia harus membangun kepolisian RI dengan sebaik-baiknya dalam situasi yang masih serba terbatas, dari awal zaman kemerdekaan, zaman revolusi dan agresi hingga perlahan-lahan, Kepolisian RI menemukan bentuknya dan bertahan hingga kini. Selain memperbaharui organisasi berdasarkan pembagian daerah (teritorial) dan tugas (fungsional), ia juga membangun secara fisik dan unsur-unsur lain yang berada di bawah Jawatan Kepolisian Negara.

Selain itu, ia juga melakukan beberapa hal besar lainnya. Semua itu bisa terjadi karena dia adalah tipe pemimpin yang mempunyai pandangan jauh ke depan. Juga ia menyadari bahwa di masa yang akan datang, situasi dan tantangan yang akan dihadapi jajaran kepolisian sangat berbeda dan kompleks dari masa itu.

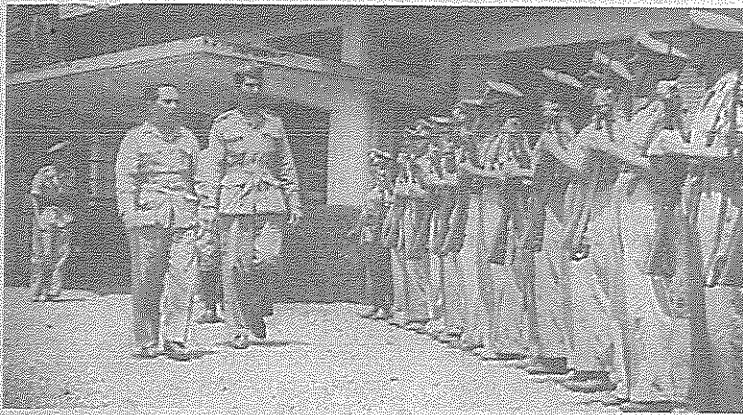
RS Soekanto kemudian menggunakan lahan itu untuk membangun Djawatan Kepolisian Negara, Kantor Polisi Seksi 8, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), serta membangun perumahan perwira kepolisian dan Asrama Brimob. Pembangunan itu ditandai dengan penanaman pohon beringin.

Setelah semuanya jadi, ia memerintahkan

anak buahnya memasang plang 'Departemen Kepolisian Negara'. Semua itu karena keinginannya menjadikan kepolisian sebagai kementerian tersendiri. Namun PM waktu itu Ali Sastroamidjyo menentang hal itu. Ia kemudian memerintahkan penggantian dengan nama 'Djawatan Kepolisian Negara'.

Kondisi Indonesia yang sangat luas dan terdiri dari beribu pulau memaksa kepolisian merasa perlu membentuk polisi yang bertugas khusus mengamankan perairan Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Perdana Menteri No. 510/PM/1950 tanggal 5 Desember 1950, dibentuklah Polisi Perairan. Seiring perkembangan situasi,





maka pada akhir 1955, dibentuk Seksi Udara yang merupakan bagian dari Polisi Perairan dengan SK Perdana Menteri No 81/PM/1957 tertanggal 23 Februari 1957. Pembentukan itu bertujuan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas kepolisian terutama di dalam pemberantasan penyelundupan dan pengawasan lintas batas yang memang sudah marak pada saat itu.

Selain masalah keamanan, masalah lain yang dihadapi saat itu adalah masalah keamanan dalam negeri. Berbagai pemberontakan muncul di beberapa daerah. Pada 1949, seorang Kapten KNIL Raymond Westerling membentuk pasukan APRA (Angkatan perang Ratu Adil). Setahun kemudian, Dr. Soumokil memproklamkan berdirinya RMS (Republik Maluku Selatan). Di Jawa Barat, Kartosuwirjo memproklamkan Negara Islam Indonesia. Amir Fatah di Jawa Tengah bergabung dengan NII dengan DI/TII (Darul Islam/Tentara Islam Indonesia)-nya. Aksi mendukung NII ini kemudian didukung Daud Beureueh di Aceh dan Kahar Muzakar di Sulawesi Selatan.

Melihat situasi kacau seperti ini, Soekanto, berdasarkan Order Kepala Kepolisian Negara tertanggal 11 Maret 1952 No.Pol 12/3/Sek,

membentuk Pasukan Polisi Perintis. Pasukan tersebut menjadi bagian polisi wilayah dan merupakan polisi dengan kesatuan pasukan kecil yang dipersenjatai lebih kuat dari polisi yang bertugas di bagian umum.

Selain untuk melaksanakan tugas kepolisian, pada umumnya Polisi Perintis dipakai untuk mengatasi berbagai kekacauan di daerah, khususnya kekacauan yang tidak bisa dilakukan oleh polisi di bagian umum. Apabila kekuatannya belum mencukupi maka mereka akan dibantu Mobile Brigade.

Pada masa itu (periode 1950-an), Brimob hanya ada di kota-kota. Oleh sebab itu, sambil menunggu datangnya bantuan, maka kepolisian setempat mempunyai kekuatan yang dapat digunakan untuk menghalau atau mengatasi ancaman yang dapat mengganggu stabilitas keamanan dalam negeri.

Ibarat bayi yang baru merangkak, semakin lengkap dan sempurna organ-organ tubuhnya untuk bekerja dan bertumbuh, maka Soekanto tidak berhenti membangun jajaran kepolisian. Ia terus membangun dan membangun. Sejarah di institusi kepolisian RI mencatat bahwa pada akhir Mei 1951, enam orang wanita lulus dari Sekolah Polisi Negara di Sukabumi. Sebelumnya mereka telah dididik di Bukittinggi, Sumbar. Pak Kanto memang dalam kepemimpinannya tidak membedakan wanita dan pria dalam hal karier di kepolisian. Ia menempatkan Polwan secara administratif di Jawatan Kepolisian Negara.

Tugas-tugas Polwan tersebut lebih diarahkan pada kualifikasi yang menyangkut berbagai permasalahan di bidang kepolisian yang terkait dengan wanita, anak-anak dan masalah-masalah sosial lainnya. Juga mengatur kepada siapa para Polwan itu harus berhubungan dalam pelaksanaan tugasnya.

Dalam masa kepemimpinannya, Pak Kanto selalu berpikir bagaimana membesarkan dan menyempurnakan institusi yang sangat dicintainya. Ia juga menginginkan agar masyarakat pun semakin mencintai Kepolisian Negara RI dalam umurnya yang masih muda. Karena alasan itulah ia menganggap bahwa *public relation* atau masalah yang menyangkut hubungan masyarakat di jajaran kepolisian sangat penting.

Seiring dengan kemajuan dunia, maka kejahatan pun semakin maju dan canggih. Lalulintas kejahatan tidak hanya terjadi dalam wilayah suatu daerah atau negara tapi merebak antar negara. Oleh karenanya sistem organisasi kepolisian perlu diperluas hingga ke lingkungan antarnegara.

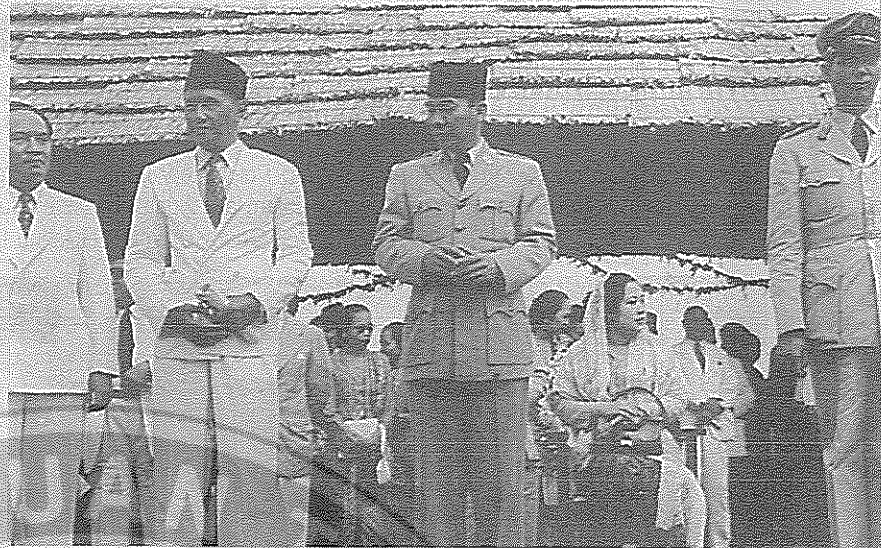
Indonesia sebagai negara merdeka merasa perlu mengadakan kerja sama di bidang kepo-

lisian dengan negara-negara lain yang tergabung dalam Interpol yang berpusat di Paris. Atas dasar itulah Indonesia lalu bergabung dengan *International Criminal Police Organization/Interpol*. Pada akhir 1954, berdasarkan SK Perdana Menteri No. 245/PM/1954 tanggal 5 Oktober 1954, Jawatan Kepolisian Negara ditunjuk sebagai *National Central Beureau* mewakili pemerintah Indonesia. Sebagai kepala NCB pertama, diunjuk Kepala Kepolisian Negara Raden Saïd Soekanto.

Tantangan zaman yang semakin kompleks menuntut peningkatan tugas polisi agar semakin cakap dalam menjawab tantangan tersebut. Ia sangat menyadari bahwa pendidikan bagi anggota kepolisian merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan kesempatan kepada setiap anggota kepolisian untuk mendapat pendidikan. Baginya itu merupakan tugas yang sangat besar.

Pada awal 1950-an, Indonesia memasuki babak baru dalam sejarah dengan adanya pengakuan kedaulatan pemerintah Belanda kepada pemerintah Republik Indonesia Serikat. Keadaan ini membuat Pak Kanto berpikir perlu menyiapkan tenaga-tenaga kepolisian yang profesional melalui pembenahan pendidikan kepolisian.

Timbulah gagasan untuk memindahkan Akademi Polisi dari Yogyakarta ke Jakarta. Dalam perkembangan selanjutnya, Akademi Polisi berubah nama menjadi Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian. Dipilihnya lembaga setingkat perguruan tinggi tersebut untuk memajukan ilmu kepolisian. Pada 1 September 1950, untuk pertama kali PTIK mewisuda lulusan angkatan I dengan nama 'Parikesit' dengan 16 lulusan bergelar 'doktorandus' (Drs). PTIK dalam sejarahnya setelah itu berkembang ke arah penyempurnaan untuk mendidik dan melatih



tenaga-tenaga polisi yang profesional. Lulusan dari sana saat ini banyak memegang posisi penting dalam jajaran kepolisian RI.

Dari sekian banyak hal yang telah dilakukan, rupanya Raden Saïd Soekanto masih belum puas. Dia berpendapat perlunya kepolisian memiliki panji-panji sebagai suatu lambang atau ciri khas lembaga penegak hukum yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat tersebut.

Bersamaan dengan diikrarkannya Tri Brata sebagai pedoman hidup, pada hari yang sama, tanggal 1 Juli 1955 diadakan upacara pemberian panji-panji kepolisian negara oleh Presiden kepada Kepolisian Negara di Lapangan Banteng, Jakarta. Panji-panji sebagai lambang kesatuan untuk kepolisian negara tersebut merupakan hasil kerja sebuah tim yang dibentuk oleh Pak Kanto sebagai pimpinan tertinggi Kepolisian waktu itu (*Diolah dari berbagai sumber*). ■



JOINT OPERATING BODY
PERTAMINA-TALISMAN (Tanjung) LTD.
ENHANCED OIL RECOVERY PROJECT

Mengucapkan
DIRGAHAYU
POLRI
KE 55

1 JULI 1946 – 1 JULI 2001

HEAD OFFICE : JL. MINYAK NO. 1 MURUNG PUDAK TANJUNG-KALIMANTAN SELATAN
PHONE : (0526) 21010 FACS : (0526) 21344, 21341

Anggota Polri Yang Dinyatakan Gugur Dalam Tugas Operasi Kamtibmas

Berdasarkan Surat Keputusan No. Pol. : Skep/100/II/2001, anggota Polri yang meninggal yang nama, pangkat, Nrp dan kesatuan sebagaimana tersebut dalam lajur 2 dan 3 Lampiran Surat Keputusan ini, dinyatakan gugur dalam melaksanakan tugas Operasi Kamtibmas tahun 1998 s/d 2000.

No.	Nama Pangkat/Nrp	Kesatuan Asal	Daerah Operasi	No.	Nama Pangkat/Nrp	Kesatuan Asal	Daerah Operasi
1.	Drs. M. Saleh Amir AKBP/49010117	Dit Diklat Polda Aceh	Aceh	33.	Taryo Bharaka/75060723	Brimob Mabes	Aceh
2.	Drs. Edi Susanto Kompol/65970690	Polda Maluku	Maluku	34.	Sarmidi Erik Efendi Bharaka/721103915	Brimob Mabes	Aceh
3.	Yussur Sugandha AKP/72090499	Polda Maluku	Maluku	35.	Rachmat Hidayat Bharatu/75020462	Brimob Mabes	Aceh
4.	Anton Budiarto AKP/89030525	Dit Lantas Polda Aceh	Aceh	36.	Bernade De Yesus Bharada/75090701	Brimob Mabes	Tim-Tim
5.	Hery Sudrajat Iptu/66060745	Brimob Mabes	Aceh	37.	Cahya Iwan Bharada/78120711	Brimob Mabes	Maluku
6.	Surodjo AKP/61030513	Sat Brimob Jatim	Aceh	38.	Muryadi Bharada/79070844	Brimob Mabes	Aceh
7.	Mairan Iptu/58080145	Dit Sabhara Mabes Polri	Aceh	39.	Dominggus Victor EP Bharada/78020060	Brimob Mabes	Aceh
8.	Rudi Wicahyono AKP/73040553	Brimob Mabes Polres Pidie Polda Aceh	Aceh	40.	Agus Sudono Bharada/77080017	Brimob Mabes	Aceh
9.	Drs. M. Jamil Yahya IpdA/57070083	Polres Aceh Barat	Aceh	41.	Fitri Susanto Bharada/79080212	Brimob Mabes	Aceh
10.	Syukri IpdA/59090808	Polres Aceh Selatan	Aceh	42.	Minguel D. Santo Bharada/76080207	Brimob Mabes	Aceh
11.	Cut Ajat, SH IpdA/62121815	Polsek Tanah Luar Aceh Utara	Aceh	43.	Prayitno Bharatu/77030281	Brimob Mabes	Aceh
12.	M. Diahsyam IpdA/59129682	Rumkit Polda Sulsel	Maluku	44.	M. Khabibul Rahman Bharada/75110652	Brimob Mabes	Aceh
13.	Dr. Yusuf Wibandoko IpdA/71040702	Brimob Mabes	Aceh	45.	Hartono Bharada/78120711	Brimob Mabes	Maluku
14.	Eko Ndaru Wijikarno Briptu/76020319	Brimob Mabes	Aceh	46.	Alvisyahri Pardosi Bharada	Brimob Mabes	NTB
15.	Sunoto Briptu/74080531	Brimob Mabes	Aceh	47.	David Indra Bharada/77100975	Brimob Mabes	Jayapura
16.	Dedi Sapari Bripda/79010240	Brimob Mabes	Aceh	48.	Jonson Angkat Bharada/79080633	Brimob Mabes	Maluku
17.	Wahyu Budiarto Bripda/76120285	Brimob Mabes	Aceh	49.	Zulkifli Aipda/59120104	Polres Aceh Utara	Aceh
18.	Johnny Heriyanto Bharatu/78051037	Brimob Mabes	Aceh	50.	Usman B. Daud Aiptu/56060078	Polres Aceh Utara	Aceh
19.	Heri Santoso Briptu/75110357	Brimob Mabes	Aceh	51.	Ngadirin Bripka/55110021	Polres Aceh Barat	Aceh
20.	Runa Runaldi Briptu/74110544	Brimob Mabes	Aceh	52.	Sopyan Bripka/58090752	Polres Aceh Timur	Aceh
21.	Haryanto Briptu/74100732	Brimob Mabes	Aceh	53.	Imran Briptu/56110401	Polres Aceh Besar	Aceh
22.	Hermawan Briptu/75080905	Brimob Mabes	Aceh	54.	Parulian Simandiah Brigadir/64060647	Polres Aceh Utara	Aceh
23.	Hindarto Dwi Briptu/75110652	Brimob Mabes	Aceh	55.	Hamdan Brigadir/65050607	Polres Aceh Utara	Aceh
24.	Marcus AL Vest Bripda/74050846	Brimob Mabes	Maluku	56.	Eimi Juheni Brigadir/66110226	Polres Aceh Selatan	Aceh
25.	Heriyadi Bripda/77090108	Brimob Mabes	Aceh	57.	Dasril Bripka/63120642	Polres Aceh Barat	Aceh
26.	Piter Yohanes P.T. Bripda/78080009	Brimob Mabes	Aceh	58.	Zainudin Bin Makam Briptu/58070806	Polres Aceh Barat	Aceh
27.	Andi Marjuki Bharatu/79080592	Brimob Mabes	Maluku	59.	Syaiful Ahmad Bripda/77060833	Polres Aceh Barat	Aceh
28.	Marua Bharatu/76080238	Brimob Mabes	Aceh	60.	Bambang Prasetyo Briptu/59120017	Denmada Aceh	Aceh
29.	Pipit Subarkah Bharada/79060237	Brimob Mabes	Aceh	61.	Suprayetno Brigadir/69040121	Polres Aceh Utara	Aceh
30.	Aidil Fibriansyah Bharatu/76090100	Brimob Mabes	Aceh	62.	Arinda Jaya Putra Briptu/69080254	Polres Pidie Polda Aceh	Aceh
31.	Efendi Güret Bharada/75080728	Brimob Mabes	Maluku	63.	M. Ridwan Brigadir/64110125	Dit Samapta Polda Aceh	Aceh
32.	Rahmansyah Sinaga Bharada/73100277	Brimob Mabes	Aceh	64.	Syarifuddin Tarigan Bripka/65060081	Polres Pidie Polda Aceh	Aceh

No.	Nama Pangkat/Nrp	Kesatuan Asal	Daerah Operasi	No.	Nama Pangkat/Nrp	Kesatuan Asal	Daerah Operasi
65.	Khairulsyah Lubis Bripka/67060006	Polres Aceh Barat	Aceh	103.	Umar Bin Yahya Abrip/54120319	Polres Aceh Besar	Aceh
66.	Riadi Situmorang Briptu/71010201	Polres Aceh Selatan	Aceh	104.	Rahmadiman S. Abrip/56040275	Polres Aceh Timur	Aceh
67.	Simon Lazarus H. Briptu/72100038	Sabhara Polda Aceh	Aceh	105.	Hasbaliyah Bin R. Abrip/54120165	Sat Pol Air Aceh	Aceh
68.	Asmadi Briptu/58060068	Polres Pidie Polda Aceh	Aceh	106.	Agus Suswanto Bripda/67080242	Polda Maluku	Maluku
69.	Sumartoyo Bripka/65070409	Polres Aceh Selatan	Aceh	107.	Albertma Kaluy Briptu/67080242	Sat Brimob Maluku	Maluku
70.	Satwalko Briptu/72060113	Polres Aceh Selatan	Aceh	108.	Burhanuddin Briptu/73110709	Polres PP Lease	Maluku
71.	Syarwan Bripda/76040598	Polres Aceh Selatan	Aceh	109.	Zeth Palibo Briptu/72050378	Sat Brimobda Maluku	Maluku
72.	Jenda Gusman Brigadir/65080714	Polres Aceh Timur	Aceh	110.	Ferdinan Sumae Bripka/54080293	SPN Paso Maluku	Maluku
73.	Horas Siagian Briptu/74090364	Sat Brimob Polda Aceh	Aceh	111.	Ezau Huwaa Abrip/54100143	Polres Ambon	Maluku
74.	Kamarul Zaman Bripka/62110638	Polres Aceh Timur	Aceh	112.	Sasti Handono Bharaka/75030764	Brimob D.I.Y	Maluku
75.	Abdul Wahab Bripka/64040744	Polres Aceh Besar	Aceh	113.	Lulus Widiyanto Bharaka/75030764	Brimob D.I.Y	Maluku
76.	Adlim BL Bripka/54060242	Ditpers Polda Aceh	Aceh	114.	Jonal Bripka/62030764	Polda Sumut	Aceh
77.	Martunis Brigadir/65110494	Polres Aceh Barat	Aceh	115.	Sutiyo Bharatu/77090148	Brimob Sumut	Maluku
78.	Haswan Briptu/62120604	Polres Aceh Utara	Aceh	116.	Bambang Suherman Bharada/77040802	Brimob Riau	Aceh
79.	Faisal Bripda/76080557	Dit Sabhara Polda Aceh	Aceh	117.	Syair Syam Brigadir/63030232	Sat Brimob Sumbar	Aceh
80.	Alimudin Bripka/60060931	Polda Aceh	Aceh	118.	Widodo Briptu/75050612	Sat Brimob Sumbar	Aceh
81.	Meurah Hayat Bripka/63080380	Polsek Kluet Sel Aceh	Aceh	119.	Heri Saliono Brigadir/77110090	Sat Brimob Jatim	Aceh
82.	Muzakir Briptu/73080661	Polres Aceh Utara	Aceh	120.	I Nyoman Subrata Briptu/68060085	Sat Brimob Jatim	Aceh
83.	Syaiful Alamsyah Bripka/64070170	Polres Aceh Tenggara	Aceh	121.	I Wayan Aryana Briptu/67120134	Sat Brimob Jatim	Aceh
84.	Marjoko Bripka/66070260	Polres Aceh Besar	Aceh	122.	An Sodiqin Bharatu/75050864	Sat Brimob Jatim	Tim-Tim
85.	Sulaiman Bripka/63080361	Polres Pidie	Aceh	123.	Sunarto Briptu/6908091	Sat Brimob Sumsel	Aceh
86.	Danelpan Bripka/77030424	Sat Pol Airud Polda Aceh	Aceh	124.	Endang Puspa N. Briptu/75040787	Polda Sumsel	Aceh
87.	Silveriadi Saradih Brigadir/68010520	Polres Aceh Selatan	Aceh	125.	Dody Bharatu/77010252	Sat Brimob Sumsel	Aceh
88.	Ramli Brigadir/60010349	Polres Aceh Utara	Aceh	126.	Muhammad Afif Bripda/79050764	UPS Polda Bengkulu	Aceh
89.	Parulian Bripka/64120135	Polres Aceh Utara	Aceh	127.	M. Khudori Bripda/76050777	UPS Polda Bengkulu	Aceh
90.	Sudianto Bripda/77020419	Polres Aceh Timur	Aceh	128.	Junjung H. Sirait Bripda/77070184	Brimob Bengkulu	Aceh
91.	Idrus Suharto Bharatu/75050002	Denma Polda Aceh	Aceh	129.	Imam Suroso Bripda/76030561	Brimob Polres Jambi	Aceh
92.	Ali Rachman Abrip/57120400	Polres Aceh Utara	Aceh	130.	Ika Supriyadi Bripda/78090254	Brimob Jambi	Aceh
93.	M. Salihin Abrip/51080078	Polres Aceh Selatan	Aceh	131.	Sri Utomo Bharada/75030622	Sat Brimob Jambi	Aceh
94.	Iskandar Abbas Abrip/570800142	Polres Aceh Utara	Aceh	132.	Petrus Eva Bripka/530600121	Polda Irja	Irja
95.	Pasaran Sihombing Bharada/76090752	Sat Brimob Aceh	Aceh	133.	Teropi Bripka/57090268	Polres Lintang	NTB
96.	Barkah Pitoyo Bharada/72080267	Sat Brimob Aceh	Aceh	134.	Rudi Saragih Brigadir/68100369	Brimob Riau	Aceh
97.	Sudirman Bharatu/740200022	Sat Brimob Aceh	Aceh	135.	Jabiruddin Abrip/61040225	Brimob Riau	Aceh
98.	Jailani Samaun Abrip/58010539	Polres Aceh Utara	Aceh	136.	Sutrisno Bripka/69081022	Polda Jabar	Aceh
99.	Sofiyana Gani Bharatu/56030635	Polres Aceh Utara	Aceh	137.	Wahyudin Santoso Briptu/73050496	Polda Jabar	Aceh
100.	Iskandar Bharatu/70100297	Brimob Aceh	Aceh	138.	Dadat Sunhayat Brigadir/64100279	Polda Jabar	Aceh
101.	Zainal Abidin Abripda/63050010	Polres Aceh Besar	Aceh	139.	Tuhap Daniel Panjaitan Briptu/76090123	Polda Jabar	Aceh
102.	Rusli Bin Midun Bharatu/55070105	Polres Aceh Timur	Aceh				



BUPATI TABALONG
DRS. H. NOOR AIDI

Mengucapkan

DIRGAHAYU

POLRI

KE 55

1 JULI 1946 - 1 JULI 2001

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II TABALONG



KEPALA KEPOLISIAN RESORT KOTA BARU
AKBP. DRS. TAUFIK NURHIDAYAT

Mengucapkan

DIRGAHAYU POLRI

KE 55

1 JULI 1946 - 1 JULI 2001

Dan

Selamat Atas Perubahan
Dari Puspen Polri Ke Bahumas Polri

Jalan Pangeran Diponegoro No.1 (0518) 21378
Kota Baru - Pulau Laut, Kalimantan Selatan

BERITA MUTASI PEJABAT POLRI

Sesuai dengan Skep Kapolri No. Pol : Skep/951/V/2001 tentang pemberhentian dan pengangkatan dalam jabatan di lingkungan Polri, terhitung 30 Mei 2001 dibebaskan dari jabatan lama/dimutasikan, untuk selanjutnya diangkat dalam jabatan baru:

- **Komjen (Pol) Drs. Pandji Atmasudirdja SH.** Nrp. 46080011 Wakil Kapolri, dimutasikan sebagai Pati Mabes Poli (dalam rangka pensiun).
- **Irjen (Pol) Drs. Hamami Nata.** Nrp. 46090007 Koorsahli Kapolri, dimutasikan sebagai Pati Mabes Poli (dalam rangka pensiun).
- **Irjen (Pol) Drs. Adang Daradjatun.** Nrp. 49050196 Widyaiswara Utama Sespai Poli (BKO Asrena Kapolri), diangkat dalam jabatan baru sebagai Koorsahli Kapolri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Tjuk Sugiarso MBA.** Nrp. 52060069 Waasrena Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Widyaiswara Utama Sespai Poli.
- **Brigjen (Pol) Supriyadi Wiryatmodjo, SH, SE, MBA.** Nrp. 47090001 Tenaga Ahli Tk II/ KMP Bidang Manajemen Sahli Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Tenaga Ahli Tk II/ KMP Bidang Manajemen Sahli Kapolri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Mochammad Arifin Rachim, SH.** Nrp. 49090222 Tenaga Ahli Tk II Bidang Hukum Sahli Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapus Preventif BKNN.
- **Brigjen (Pol) Drs. Moch Saudi, MSc.** Nrp. 49080312 Waasbimmas Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Karo Um Setjen Poli.
- **Brigjen (Pol) Drs. Syafriadi.** Nrp. 52030100 Widyaiswara Madya Sespai Poli (BKO Asrena Kapolri), diangkat dalam jabatan baru sebagai Karo Binstra Setjen Poli.
- **Kombes (Pol) Drs. Mulyo Hadi Joenoes S, SH.** Nrp. 47050178 Wakadis Infolahita Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Karo Informatika Setjen Poli.
- **Kombes (Pol) Drs. Solichin.** Nrp. 46070315 Paban III/Renprogar Srena Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Karo Progar Setjen Poli.
- **Komjen (Pol) Drs. Yun Mulyana Dwiyanu.** Nrp. 47030001 Irjen Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Sekjen Poli.
- **Komjen (Pol) Drs. Ahwil Luthan SH, MBA, MM.** Nrp. 47060004 Kalakhar BKNN, diangkat dalam jabatan baru sebagai Irjen Poli.
- **Irjen (Pol) Drs. Da' I Bachtiar, SH.** Nrp. 50010138 Gubernur Akpol, diangkat dalam jabatan baru sebagai Ka Lakhar BKNN.
- **Brigjen (Pol) Drs. Chairul R. Rasyidi, SH.** Nrp. 49010038 Kapolda Aceh, diangkat dalam jabatan baru sebagai Ka Akpol Dediklat Poli.
- **Kombes (Pol) Drs. Ramli Darwis** Nrp. 50080293 Waka Polda Aceh, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Aceh.
- **Kombes (Pol) Drs. Hari Soenanto, SH.** Nrp. 49110184 Kasubdis Undang Babinkum Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Tenaga Ahli Tk II Bidang HAM Sahli Kapolri.
- **Irjen (Pol) Drs. Syahroedin ZPA.** Nrp. 47020002 Kapolda Jabar, diangkat dalam jabatan baru sebagai Deops Kapolri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Sudirman Ail, MBA.** Nrp. 48050123 Waka Korsekse Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Jabar.
- **Irjen (Pol) Drs. Togar Manatar Sianipar, MSI** Nrp. 48030154 Kapolda Kaltim, diangkat dalam jabatan baru sebagai Sesdeops Kapolri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Silvanus Yulian Wenas** Nrp. 52020099 Dir Sabhara Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Kaltim.
- **Brigjen (Pol) Drs. Bambang Susetyo** Nrp. 47120003 Tenaga Ahli Tk II Bidang Sospol Sahli Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Sabhara Deops Poli.
- **Irjen (Pol) Drs. Kadaryanto** Nrp. 48040166 Wairjen Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Desumdaman Kapolri.
- **Irjen (Pol) Drs. Christ Soepontjo** Nrp. 47070007 Aslog Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Wairjen Poli.
- **Irjen (Pol) Drs. Demak Lubis** Nrp. 48060004 Widyaiswara Utama Sespai Poli (BKO Asrena Kapolri), diangkat dalam jabatan baru sebagai Sesdediklat Kapolri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Koek Soebono Adi** Nrp. 47050040 Irops Ijen Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Irops Ijen Poli.
- **Irjen (Pol) Drs. Noegroho Djajoesman** Nrp. 47040037 Pati Mabes Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dediklat Kapolri.
- **Irjen (Pol) Suparman** Nrp. 46060062 Waka Lakhar BKNN, Dimutasikan sebagai Pamen Mabes Poli (dalam rangka pensiun).
- **Brigjen (Pol) Drs. Atok Rismanto, SH.** Nrp. 47040004 Irbin Ijen Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Waka Lakhar BKNN.
- **Brigjen (Pol) Drs. Ayub Sawaki** Nrp. 47070004 Sesitjen Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Faskon Delog Poli.
- **Brigjen (Pol) Drs. Yusuf Muharam** Nrp. 48010025 Irsus Ijen Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Irsus Ijen Poli.
- **Irjen (Pol) Drs. Binarto SH.** Nrp. 49090232 Aspers Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Delog Kapolri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Heru Susanto** Nrp. 50020146 Dir Lantas Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Lantas Deops Poli.
- **Brigjen (Pol) Drs. Djuharnus Wiradinata** Nrp. 48100098 Kasecapa Lemdiklat Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kakorsepol Dediklat Poli.
- **Brigjen (Pol) Drs. Ismerda Lebang** Nrp. 49120328 Waka Polda Sumut, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kasecapa Dediklat Poli.
- **Brigjen (Pol) Drs. Sutomo Tjokro Atmodjo** Nrp. 48090130 Dir Bimmas Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Waka Polda Sumut.
- **Brigjen (Pol) H. Darwan Siregar, SMIK, MSc** Nrp. 49010115 Kapus Preventif BKNN, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Bimmas Deops Poli.
- **Brigjen (Pol) Drs. Fransiscus Xaverius Sunarno** Nrp. 510 80165 Dir Polairud Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Polairud Deops Poli.
- **Brigjen (Pol) Drs. Gendro Budi Santoso** Nrp. 47060003 Kapuskodal OPS Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapus Dalops Deops Poli.
- **Irjen (Pol) Drs. Jusuf Mangga Barani** Nrp. 53020024 Dan Korps Brimob Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dan Korps Brimob Deops Poli.
- **Brigjen (Pol) Drs. Raziman Tarigan, SH.** Nrp. 50050188 Wadan Korps Brimob Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Wadan Korps Brimob Deops Poli.
- **Brigjen (Pol) Drs. Djumain Arief.** Nrp. 48110099 Kapolda Sultra, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Watpers Desumdaman Poli.
- **Kombes (Pol) Drs. Indarto, SH.** Nrp. 50090154 Wadir Pidkor Korsekse Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Sultra.
- **Brigjen (Pol) Drs. Dasrul Lamsuddin** Nrp. 47110007 Kadis PSI Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Widyaiswara Utama Sespai Poli.
- **Kombes (Pol) Drs. Rahadi Sudarsono** Nrp. 51030153 Wakadis PSI Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir PSI Desumdaman Poli.
- **Brigjen (Pol) Drs. Abdul Djalil Madjid** Nrp. 47100002 Kadis Bintal Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Bintal Desumdaman Poli.
- **Brigjen (Pol) Dr. Pamudji Santoso, MSc** Nrp. 46120197 Kadis Dokkes Poli, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Dokkes Desumdaman Poli.

- **Irjen (Pol) Drs. James Daniel Sitorus** Nrp. 48040002 Asrena Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Wasekjen Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Sistiyo** Nrp. 49050195 Dir Log Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Sesdelog Kapolri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Soekanto, SH.** Nrp. 48090139 Waaslog Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Ir Sumdaman Itjen Polri.
- **Kombes (Pol) Drs. Djoko Sardono** Nrp. 52080086 Kasubdit Bekum Dit Log Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Bekum Delog Polri.
- **Kombes (Pol) Drs. FX. Bagus Ekodanto** Nrp. 51100009 Waka Polda Sulteng, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Pal Delog Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Budi Setyawan, MSc** Nrp. 49090244 Kadis Komlek Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Komlek Delog Polri.
- **Kombes (Pol) Drs. Andi Masmiat** Nrp. 51080169 Dir Dikjar Sespim Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Dik Dediklat Polri.
- **Kombes (Pol) Drs. Edison Siregar, SH.** Nrp. 51090087 Wadir Pidum Korsekse Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Lat Dediklat Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Sumantawan Hadidojo Soedarjo** Nrp. 50110123 Wagub Akpol, diangkat dalam jabatan baru sebagai Waka Akpol Dediklat Polri.
- **Brigjen (Pol) Jusuf Sudradjat** Nrp. 48020124 Waka Sespim Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Waka Sespim Dediklat Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Soeroso** Nrp. 47030004 Kaselapa Lemdiklat Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kaselapa Dediklat Polri.
- **Irjen (Pol) Drs. Engkesman Rangkeong Hiltep** Nrp. 48080002 Kakorsekse Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kakorsekse Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Wilhelmus Laturette** Nrp. 47080229 Dir Narkoba Korsekse Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Narkoba Korsekse Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. MD. Primanto** Nrp. 49090250 Dir Pidum Korsekse Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapus Wasbin PPNS Korsekse Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Ariyanto Sutadi, MSc** Nrp. 51100111 Dir Pidter Korsekse Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Pidum Korsekse Polri.
- **Kombes (Pol) Drs. Suharto** Nrp. 49120381 Kapolwiltabes Surabaya Polda Jatim, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Pidter Korsekse Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. I Dewa Ketut Gde Astika** Nrp. 48040052 Dir Pidkor Korsekse Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Waka Korsekse Polri.
- **Kombes (Pol) Drs. Bakat Purwanto, SH, MM.** Nrp. 55070510 Kasebasa Lemdiklat Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir Pidkor Korsekse Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Tri Mada Dani** Nrp. 48010024 Kapusident Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapusident Korsekse Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Hamim Surya Amijaya** Nrp. 51010119 Kapustabfor Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapustabfor Korsekse Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Bachrumsyah Kasman** Nrp. 49050207 Kadis Infolaha Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapus Infokrimnas Korsekse Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Yohannes Wahyu Saronto, MA, MSI** Nrp. 48060115 Dir Intel Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Waka Baintelkam Polri.
- **Kombes (Pol) Drs. T. Asikin Husein** Nrp. 51070143 Pamen Mabes Polri (DPB Kakorsekse Polri), diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir A Baintelkam Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Lorensius Bambang Sutiarmo** Nrp. 51080188 Waasintelpam Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir B Baintelpam Polri.
- **Kombes (Pol) Drs. Udju Djuhaeri** Nrp. 47100139 Pamen Mabes Polri (Dir Pam Badan Intelijen Nasional), diangkat dalam jabatan baru sebagai Dir C Baintelkam Polri.
- **Irjen (Pol) Drs. H. Didi Widayadi MBA.** Nrp. 49070261 Kapuspen Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Ka Bahumas Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Rachmad Moedji Poernomo** Nrp. 48090220 Waka Puspem Polri, dimutasikan sebagai Pati Mabes Polri (dalam rangka pensiun).
- **Kombes (Pol) Drs. Edward Artonang** Nrp. 53090129 Pamen Mabes Polri (DPB Kakorsekse Polri), diangkat dalam jabatan baru sebagai Waka Bahumas Polri.
- **Irjen (Pol) Drs. Logan Siagian** Nrp. 47110006 Kababinkum Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kababinkum Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. John Lalo, MSc** Nrp. 49050204 Waka Babinkum Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Waka Babinkum Polri.
- **Irjen (Pol) Drs. Ali Hanafiah** Nrp. 46030009 Gubernur PTIK, dimutasikan sebagai Pati Mabes Polri (dalam rangka pensiun).
- **Irjen (Pol) Drs. Nurfaizi** Nrp. 47070269 Kalemdiklat Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Ka PTIK.
- **Kombes (Pol) Drs. Moch Suwondo** Nrp. 50070227 Irda Bimmas Itops Itjen Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Ka PPITK PTIK.
- **Brigjen (Pol) Drs. Dadang Garnida** Nrp. 49030148 Ses NCB-Interpol, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kaset NCB-Interpol.
- **Brigjen (Pol) Drs. Mudji Hardjadi** Nrp. 47070034 Kadis Pam Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kadis Pam Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Dachroen Rivai Siregar, MSc** Nrp. 48010134 Kadis Prov Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kadis Prov Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Riswahyono** Nrp. 49120357 Kadis Litbang Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kadis Litbang Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Darmadji SW** Nrp. 48040172 Kadis Ku Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kadis Ku Polri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Karyono Soemodinoto** Nrp. 46050010 Ketua Umum Inkoppol, dimutasikan sebagai Pati Mabes Polri (dalam rangka pensiun).
- **Brigjen (Pol) Drs. Didi Kusumayadi** Nrp. 48080003 Kapolda Sumbang, diangkat dalam jabatan baru sebagai Ketua Umum Inkoppol.
- **Brigjen (Pol) Drs. Adang Firman** Nrp. 50120224 Waasops Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Sumbang.
- **Irjen (Pol) Drs. Hotman Siagian** Nrp. 46060005 Kapolda Sumut, dimutasikan sebagai Pati Mabes Polri (dalam rangka pensiun).
- **Irjen (Pol) Drs. Ansyad MBI** Nrp. 48060130 Asintelpam Kapolri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Sumut.
- **Irjen (Pol) Drs. Soaloon Simatupang Sianturi** Nrp. 47100029 Widyaaiswara Utama Bid Ekonomi Lemhannas Dephan (DPB Kalemdiklat), diangkat dalam jabatan baru sebagai Ka Baintelkam Polri.
- **Kombes (Pol) Drs. Fransiskus Assisi Purwoko** Nrp. 51070138 Wadir Sabhara Polri, diangkat dalam jabatan baru sebagai Tenaga Ahli Tk. II Bidang Kriminologi Sahli Kapolri.
- **Brigjen (Pol) Drs. Stephanus Marsono** Nrp. 46090002 Waka Lemdiklat Polri, dimutasikan sebagai Pati Mabes Polri (dalam rangka pensiun).
- **Irjen (Pol) Drs. Sutyono** Nrp. 46040001 Asops Kapolri, dimutasikan sebagai Pati Mabes Polri (dalam rangka pensiun).